

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Gaya Kepemimpinan (X1), Disiplin Kerja (X2), Motivasi Kerja (X3), Lingkungan Kerja (X4) dan Kinerja Karyawan (Y) yang ada di PT Sawit Arum Madani yang terletak di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar. Peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menyebarkan 40 angket kepada semua karyawan yang ada di PT Sawit Arum Madani. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pembahasan tentang hasil penelitian adalah sebagai berikut:

#### **A. Pengaruh Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan di PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sawit Arum Madani. Hal ini menandakan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin efektifnya gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh seorang pemimpin maka akan mampu meningkatkan kinerja karyawannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Saabdo Teguh yang menguji pengaruh gaya kepemimpinan dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai di KPH Kedu

Utara dengan hasil analisis yaitu bahwa gaya kepemimpinan berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja pegawai perum perhutani KPH Kedu Utara.<sup>72</sup> Dan juga didukung oleh penelitiannya Regina dengan hasil peneloitiannya menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan.<sup>73</sup>

Dari hasil penelitian di PT Sawit Arum Madani pemimpinannya adalah orang yang sangat senang menerima saran, pendapat bahkan kritikan dari bawahannya selain itu juga selalu menutamakan kerjasama tim dan selalu berusaha mengembangkan kapasitas diri pribadinya sebagai pemimpin.

Menurut Rivai Gaya kepemimpinan menunjukkan secara langsung maupun tidak langsung tentang keyakinan seorang pemimpin terhadap kemampuan bawahannya, artinya gaya kepemimpinan adalah perilaku dan strategi sebagai hasil kombinasi dari falsafah sikap dan sifat yang sering diterapkan seorang pemimpin ketika ia mencoba mempengaruhi bawahannya.<sup>74</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari indikator gaya kepemimpinan para responden setuju kalau pemimpinnya mempunyai sifat kekerabatan dan saling terbuka hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan di PT Sawit Arum Madani menggunakan model gaya kepemimpinan demokratik dimana gaya kepemimpinan ini membuat atasan

---

<sup>72</sup> Sebdo Teguh Prakoso, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Perum Perhutani KPH Kedu Utara.* (Yogyakarta: Skripsi. 2016

<sup>73</sup> Regina Aditya Reza, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Prakasa Banjarnegara.* (Semarang: Skripsi, 2010).

<sup>74</sup> Veitzal Rivai, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi,* (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2007)., hlm 64.

dan bawahan saling terbuka yang akan membuat komunikasi berjalan dengan lancar.

**B. Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menandakan bahwa disiplin kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baik kedisiplinan karyawan yang diberikan karyawan untuk perusahaannya akan membuat kinerja mereka semakin meningkat.

PT Sawit Arum Madani sendiri membuat peraturan untuk mengatasi kedisiplinan para karyawan dengan cara memberikan sanksi berupa potong gaji untuk yang terlambat datang. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Nur Hertanto yang menguji gaya kepemimpinan, disiplin kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan UKM Kopi Suroloyo wilayah Progo dengan hasil analisis yaitu gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja karyawan.<sup>75</sup>

Menurut Lijan disiplin adalah kesadaran dan kesediaan pegawai menaati semua peraturan organisasi dan norma- norma sosial yang berlaku. Disiplin yang baik mencerminkan besarnya tanggung jawab seseorang terhadap tugas-

---

<sup>75</sup> Wahyu Nur Hertanto, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan UKM Kopi Suroloyo* ( Studi Kasus pada Karyawan UKM Kopi Suroloyo di Desa Gerbosari, Samigaluh, Kulon Progo). ( Jurnal Manajemen : 2017).

tugas yang diberikan kepadanya. Hal ini akan mendorong gairah kerja, semangat kerja dan terwujudnya tujuan perusahaan, pegawai dan masyarakat. Disiplin kerja dianggap penting bagi sebuah perusahaan karena pengaruhnya terhadap kinerja yang mengasumsikan bahwa individu yang memiliki disiplin kerja cenderung mengembangkan upaya yang lebih besar pada pekerjaan.

Dari data yang di peroleh rata-rata mereka setuju bahwa disiplin kerja dengan mereka bersikap sopan selama di kantor dapat meningkatkan kinerja mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator disiplin kerja tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa disiplin kerja korektif yang di terapkan oleh PT Sawit Arum Madani.

### **C. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menandakan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawannya akan membuat kinerja mereka akan meningkat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Regina Aditya Reza yang menguji pengaruh gaya kepemimpinan, motivasi dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT Sinar Santoso Prakasa dengan hasil analisisnya yaitu bahwa motivasi memiliki pengaruh yang positif

terhadap kinerja karyawan.<sup>76</sup> Dan juga didukung penelitian oleh Mohtamaji pada CV Rajawali Perkasa Furniture Pati dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan.<sup>77</sup>

Menurut Ernest J. Mc Cornick motivasi kerja adalah kondisi yang berpengaruh membangkitkan, mengarahkan dan memelihara perilaku yang berhubungan dengan lingkungan kerja.<sup>78</sup> Motivasi mempersoalkan bagaimana caranya mendorong gairah kerja bawahan, agar mereka mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Dalam memberikan motivasi kepada karyawannya, pemimpin harus mengetahui bahwa karyawannya mau bekerja untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan, baik itu kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan yang tak disadarinya. Kebutuhan setiap orang adalah sama, tetapi keinginan seseorang lah yang berbeda- beda karena dipengaruhi oleh selera kebiasaan dan lingkungannya.

Dari data yang diperoleh rata-rata mereka setuju bahwa motivasi dengan perusahaan memberikan penghargaan bagi karyawan yang berprestasi dan perusahaan memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan

---

<sup>76</sup> Regina Aditya Reza, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Sinar Sentosa Prakasa Banjarnegara*. (Semarang: Skripsi, 2010).

<sup>77</sup> Kholek Mohtamaji, *Pengaruh Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Pelatihan Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Rajawali Perkasa Furniture Pati*, Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

<sup>78</sup> <https://idtesis.com/pengertian-motivasi-kerja-menurut-para-ahli/> (diakses pada tanggal 30 Agustus 2019 pukul 07:05 WIB)

potensi yang ada pada dirinya untuk lebih maju dapat memberikan semangat kerja dan tentunya hal tersebut berimbas pada peningkatan kinerjanya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa indikator motivasi tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja, berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat kuat mempengaruhi kinerja karyawan.

#### **D. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan di PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh hasil bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menandakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh terhadap kinerja karyawan. Semakin baiknya lingkungan kerja yang ada di perusahaan maka akan membuat kinerja mereka meningkat. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Solikin yang menguji pengaruh lingkungan kerja dan gaya kepemimpinan terhadap disiplin kerja pegawai dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan hasil penelitiannya yaitu menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan<sup>79</sup>

Menurut Nitisemito lingkungan kerja adalah segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan

---

<sup>79</sup> Solikhin Fauzur Rohman, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Gaya Kepemimpinan terhadap Disiplin Kerja ( Studi kassus pada pegawai dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta)*, ( Yogyakarta: UNY: 2017)

tugas- tugas yang dibebankan.<sup>80</sup> Sedangkan menurut Sedarmayanti lingkungan kerja adalah keseluruhan alat perkakas dan bahan yang dihadapi lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja yang metode kerjanya dan pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun kelompok.<sup>81</sup>

Faktor pertama yang mempengaruhi kinerja karyawan adalah lingkungan kerja. Lingkungan kerja PT Sawit Arum Madani menunjuk pada hal-hal yang berada di sekeliling dan melingkupi kerja karyawan di kantor. Kondisi lingkungan kerja lebih banyak tergantung dan diciptakan oleh pimpinan. Lingkungan kerja di PT Sawit Arum Madani dapat meningkatkan kinerja karyawan dengan memperhatikan suasana kerja.

Lingkungan kerja di PT Sawit Arum Madani dapat ditunjukkan dengan kondisi hubungan karyawan dengan rekan kerja. Adanya hubungan dengan rekan kerja yang harmonis dan tanpa ada saling iri diantara sesama rekan sekerja dapat meningkatkan kinerja, karena karyawan merasa nyaman bekerja di PT Sawit Arum Madani. Hubungan yang baik dengan rekan kerja dapat membentuk sikap positif antar rekan kerja. Adanya sikap yang positif karyawan dapat menciptakan kerjasama yang kuat dalam tim untuk mencapai tujuan perusahaan. Sikap kerja yang positif juga menyebabkan tenaga kerja bekerja keras sehingga usaha yang dilakukan dalam bekerja cenderung menjadi efektif.

---

<sup>80</sup> Nitisemito, Alex S. *Manajemen Personalian: Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Ghaila Indonesia,2001) hal. 183

<sup>81</sup> Sedarmayanti, *Sumber Daya Manusia dan Produktifitas Kerja*. (Bandung: Mandar Maju,2001). Hlm., 183

PT Sawit Arum Madani memiliki beberapa fasilitas kerja yang bisa digunakan karyawan untuk menunjang pekerjaannya, fasilitas tersebut diantaranya toilet, tempat istirahat, dan mushola. Fasilitas kerja karyawan merupakan faktor pendukung bagi kelancaran tugas yang karyawan kerjakan, sehingga pekerjaan dapat dikerjakan sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan dengan fasilitas yang lengkap dapat meningkatkan kuantitas kerja dalam perusahaan, karena perusahaan dapat menghasilkan output melebihi target produksi yang ditetapkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan kerja tersebut berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan tanggapan responden yang sudah dijelaskan, maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan kerja mempengaruhi kinerja karyawan.

#### **E. Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Disiplin Kerja, Motivasi Kerja dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa secara simultan variabel gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sawit Arm Madani.

Penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Solikhin Fauzur Rohman dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, berpengaruh terhadap disiplin kerja pegawai dinas pariwisata Daerah Istimewa Yogyakarta, dari hasil penelitian tersebut

menjelaskan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap disiplin kerja, selain itu gaya kepemimpinan juga berpengaruh positif terhadap disiplin kerja pegawai.<sup>82</sup>

Menurut Mangkunegara pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.<sup>83</sup> Menurut Kasmir faktor yang mempengaruhi kinerja antara lain: Kemampuan dan keahlian, Pengetahuan, Rancangan kerja, Kepribadian, Motivasi Kerja, Kepemimpinan, Gaya kepemimpinan, Budaya organisasi, Kepuasan Kerja, Lingkungan Kerja, Loyalitas, Komitmen, dan Disiplin Kerja.<sup>84</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan faktor gaya kepemimpinan, disiplin kerja, motivasi kerja dan lingkungan kerja memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan, disiplin kerja yang tinggi, serta motivasi dan juga lingkungan kerja yang diberikan perusahaan kepada karyawan mampu membuat karyawan lebih giat dan semangat dalam menyelesaikan tugasnya, yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja karyawan.

Maka semua variabel dependen dalam penelitian ini secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT Sawit Arum Madani di Kelurahan Kembangarum Kecamatan Sutojayan Kabupaten Blitar.

---

<sup>82</sup> Solikhin Fauzur Rohman, *Pengaruh Lingkungan Kerja dan...*,

<sup>83</sup> Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan...*,

<sup>84</sup> Kasmir *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal.182